

Analisis Penerapan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di MAN 1 Bojonegoro

¹Fauzan Mahardika Akbar, ²Jerika Faidza Utami, ³Luluk Dwi Prasetyowati, ⁴Sheila F. Putri

Universitas Negeri Malang

*fauzan.mahardika.2104216@students.um.ac.id, jerika.faidza.2104216@students.um.ac.id,
luluk.dwi.2104216@students.um.ac.id, sheila.febriani.fe@um.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Rohani:2020). Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran ekonomi di MAN 1 Bojonegoro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif Sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara semi terstruktur terhadap salah satu guru ekonomi di MAN 1 Bojonegoro. Sugiyono (2019), wawancara semi terstruktur adalah panduan pewawancara yang dilakukan dalam upaya menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, dimana antara pihak yang terkait saling diajak untuk minta pendapat, ide-idenya secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Bahartiar:2020). Sehingga untuk analisis data ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena berdampak terhadap motivasi siswa yang semakin naik dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, ekonomi

Abstract

Learning media is anything that can transmit messages, can stimulate the thoughts, feelings, and willingness of students so that they can encourage the creation of a learning process for students (Rohani: 2020). Learning media is very necessary in the teaching and learning process. This study aims to find out how the application of economics learning media at MAN 1 Bojonegoro. This research is a type of descriptive qualitative research. As cited by Lexy J. Moleong, qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. The data collection technique that the writer used was a semi-structured interview with an economics teacher at MAN 1 Bojonegoro. Sugiyono (2019), semi-structured interviews are interview guides that are conducted in an effort to find problems in a more open manner, where the parties involved are invited to ask each other for opinions, ideas in depth. The data analysis technique used is an interactive analysis model developed by Miles and Huberman (Bahartiar: 2020). So for data analysis there are several stages carried out in the study, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that learning media is

very necessary in the learning process because it has an impact on students' motivation which increases participating in learning.

Keywords: *instructional Media, economy*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Rohani:2020). Media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang menarik dapat membuat peserta didik tidak merasa jenuh ketika belajar. Media pembelajaran dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran salah satunya ekonomi.

Proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 sudah menggunakan teknologi yang semakin canggih. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi diri peserta didik supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman:2022). Pendidikan di Indonesia sekarang sudah semakin berkembang dikarenakan adanya teknologi yang semakin maju, sehingga sangat bermanfaat sebagai sarana dan prasarana dalam media pembelajaran.

MAN 1 Bojonegoro merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di bojonegoro dengan sekolah yang berbasis islami, sehingga di sekolah ini mulai dari kelas X-XII IPS ada mata pelajaran ekonomi. Akan tetapi pada artikel ini lebih difokuskan pada kelas X IPS saja. Sebelumnya media pembelajaran yang digunakan pada MAN 1 Bojonegoro ini hanya berfokus pada buku cetak. Media Pembelajaran tersebut ternyata masih kurang efektif diterapkan pada siswa kelas X IPS MAN 1 Bojonegoro, karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan merasa jenuh pada saat pembelajaran.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Bojonegoro guru menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi, karena itu merupakan hal yang penting untuk membuat peserta didik menjadi semakin paham terkait materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih MAN 1 Bojonegoro menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi seperti buku cetak, power point, video, dan kartu berkelompok. Pada saat daring karena covid-19 media pembelajaran yang digunakan berbasis e-learning, google classroom dan google meet. Pemilihan media pembelajaran tersebut dipilih karena juga sesuai dengan materi yang ada dan kurikulum yang berlaku dan disesuaikan juga dengan kebutuhan peserta didik. Dengan media pembelajaran tersebut guru ekonomi MAN 1 Bojonegoro memiliki tujuan untuk meningkatkan retensi materi, memperkuat keterampilan, atau mempermudah visualisasi konsep, meningkatkan kerja sama dengan tim.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti media pembelajaran ekonomi di MAN 1 Bojonegoro karena media pembelajaran yang digunakan sekarang lebih menarik dan canggih dengan adanya teknologi yang berkembang pesat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran ekonomi di MAN 1 Bojonegoro

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Ada banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih jenis media tersebut. Di era digital, pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern. Beberapa temuan penelitian juga menunjukkan dampak positif media yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung (Hasan et al., 2020). Dampak penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran yaitu (1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar; (2) proses pembelajaran bisa lebih menarik; (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif; (4) lamanya waktu yang dibutuhkan untuk belajar bisa dipersingkat; (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan; (6) proses pembelajaran dapat diberikan kapanpun diinginkan atau dibutuhkan; (7) menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap apa yang dipelajari; dan (8) peran pendidik bisa berubah ke arah yang lebih positif.

Pentingnya Media Pembelajaran yang Tepat

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan juga efektif. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukanlah hal baru. Banyak pendidik yang telah tahu bahwa media akan sangat membantu. Media memberikan peserta didik sesuatu yang baru, namun tidak semua pendidik mengetahui bagaimana mengimplementasikannya dengan benar, sehingga terkadang media mengganggu proses pembelajaran daripada membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Situasi ini menyebabkan masalah. Penggunaan media haruslah benar-benar membantu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat digunakan dalam penyampaian pesan materi kepada peserta didik. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dalam pembelajaran. Selain itu peserta didik juga senang dengan media pembelajaran tersebut karena media tersebut dapat mengoptimalkan kualitas hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan menghasilkan output yang memuaskan termasuk perubahan tingkah laku peserta didik. Penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi akan memberikan hasil yang baik. Di era digital, peserta didik harus memiliki ide-ide kreatif terkait media pembelajaran. Dari beberapa hal yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penerapan media pembelajaran

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1992:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadi adanya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Arsyad:2019) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan

meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Media pembelajaran juga dapat memfasilitasi pembelajaran aktif, di mana siswa aktif terlibat dalam diskusi, dan interaksi dengan materi pembelajaran. Misalnya, penggunaan media interaktif atau simulasi memungkinkan siswa untuk berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran, mengambil keputusan, dan menguji pemahaman mereka. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam. Penerapan media pembelajaran juga dapat mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif antara siswa. Media seperti platform pembelajaran online, forum diskusi, atau proyek kolaboratif memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan belajar bersama. Melalui media ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan kolaboratif, komunikasi, dan *problem-solving* yang penting dalam dunia yang semakin terhubung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme dan untuk pengumpulan data tidak berupa angka tetapi berupa penafsiran gabungan dari beberapa sumber (Sugiyono:2019). Penelitian kualitatif menghasilkan data secara deskriptif berdasarkan sumber penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur melalui guru mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Bojonegoro. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan mengambil garis besar subjek penelitian secara bebas dan tidak terstruktur dari masalah penelitian yang sedang diteliti (Sahir:2021). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi mengenai media pembelajaran yang ada di sekolah MAN 1 Bojonegoro. Teknik pelaksanaannya dilakukan dengan wawancara kepada salah satu guru ekonomi kelas X MAN 1 Bojonegoro dan juga salah satu siswa kelas X untuk lebih memperjelas hasil wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Bahartiar:2020). Sehingga untuk analisis data ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses bagi seorang peneliti untuk melakukan telaahan awal dengan melakukan pengujian data yang kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dipilah sesuai dengan kemampuan pemahaman seorang informan tentang media pembelajaran di MAN 1 Bojonegoro.

Penyajian data adalah tahap lanjutan dari tahap pertama yakni reduksi data dalam analisis data kualitatif melalui model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan kategori atau kelompok-kelompok data yang sudah dibahas dalam reduksi data. Kategori kata yang muncul akan menghasilkan kata kunci dalam penelitian. Ketepatan dalam penyajian data akan mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Pada tahapan penarikan kesimpulan kata kunci dari informan akan diinterpretasikan sesuai dengan teori yang ada untuk memahami media pembelajaran di MAN 1 Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Di MAN 1 Bojonegoro

MAN 1 Bojonegoro adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Bojonegoro berbasis islami. Pada tahun sebelumnya sekolah ini hanya menggunakan media pembelajaran berbasis buku cetak. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Khusnul sebagai salah satu guru ekonomi.

“Berdasarkan pengalaman saya selama mengajar di sini media pembelajaran berbasis buku cetak terlalu membosankan bagi peserta didik, sehingga saya ingin mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi. Media pembelajaran yang saya kembangkan di MAN 1 Bojonegoro adalah power point, video, dan kartu berkelompok.”

Berbeda dengan media pembelajaran yang hanya berbasis buku cetak, ternyata powerpoint, video, dan kartu berkelompok lebih menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran ini juga sudah diterapkan pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Bojonegoro. Menurut salah satu peserta didik bernama Alifia berpendapat bahwa :

“Media pembelajaran kartu berkelompok sangat efektif kak diterapkan pada mata pelajaran ekonomi. Saya lebih faham dengan metodenya bu khusnul soalnya lebih efektif belajar dan tidak membosankan karena ada permainannya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan pada guru mata pelajaran ekonomi ada beberapa media pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah menggunakan buku cetak, power point, video, dan kartu berkelompok. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal (Mega:2021). Materi-materi yang terdapat pada buku cetak tersebut kemudian ditampilkan melalui *power point*. Media power point adalah media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam penyampaian materi, karena didalamnya bisa terdapat gambar, teks, warna, serta animasi yang bisa guru terapkan sekreatif mungkin.

Media power point berkaitan dengan indra penglihatan, dan dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan. Media pembelajaran berupa power point juga dapat digunakan oleh peserta didik secara individu, karena peserta didik bisa dengan mudah mengoperasikan media tersebut dan materi bisa di replay berulang kali. Kemudian Untuk melatih stimulus peserta didik maka disajikan juga beberapa video pembelajaran terkait dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih semangat belajarnya dan juga meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik. Setelah Peserta didik melihat video pembelajaran dan guru juga sudah menjelaskan materi, selanjutnya terdapat game untuk mengasah kemampuan peserta didik yaitu kartu berkelompok. Untuk kartu berkelompok ini dimainkan secara berkelompok dengan sistem nanti setiap kelompok bergantian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pertanyaannya terdapat pada kartu. Jadi guru sebelumnya sudah menyiapkan beberapa kartun yang berisi pertanyaan, kelompok yang menjawab pertama dan jawaban benar mendapatkan 3 point, yang menjawab kedua dan benar 2 point, dan yang salah 0.

Sesuai dengan hasil wawancara media pembelajaran tersebut dipilih bukan sembarangan tetapi juga mempertimbangkan dengan kemampuan peserta didik seperti kemampuan penggunaan teknologi supaya peserta didik dapat mengekspresikan diri dan menemukan jati dirinya serta kemampuan untuk berbicara. Dengan begitu diharapkan peserta didik dapat aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran akuntansi. Pemilihan media pembelajaran di MAN 1 tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan retensi materi, memperkuat keterampilan, atau mempermudah visualisasi konsep.

Arah Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Di MAN 1 Bojonegoro

Arah pengembangan media pembelajaran merujuk pada tujuan yang diinginkan dalam mengembangkan media pembelajaran. Tujuan ini dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kebutuhan spesifik dalam proses pembelajaran (Dwijayani 2019). Perlu diperhatikan bahwa arah pengembangan media pembelajaran dapat saling tumpang tindih dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan kontekstual dan pendekatan pembelajaran yang diadopsi. Menurut Bu Khusnul sebagai guru ekonomi berpendapat:

“Untuk arah pengembangan media pembelajaran di sekolah ini akan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, apabila jika sudah diterapkan dan tidak ada perubahan dalam belajar peserta didik berarti ada yang salah dengan arah pengembangan tersebut. Untuk mengetahui berhasil tidaknya media pembelajaran maka akan dilakukan evaluasi”.

Arah pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing peserta didik, sehingga dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan karakteristik masing-masing individu siswa. Penerapan media pembelajaran tersebut kemudian diuji cobakan untuk melihat apakah penggunaan media dalam proses pembelajaran sudah tepat. Jika media dinilai tidak sesuai, maka akan dilakukan evaluasi dan pendekatan baru terhadap media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada saat pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga guru harus menyesuaikan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi. Tentunya terjadi perubahan secara drastis antara pembelajaran secara luring dan daring. Pada saat daring guru harus dituntut untuk terbiasa melakukan dan mengaplikasikan teknologi. pada sekolah MAN 1 Bojonegoro media pembelajaran yang digunakan khususnya pada mata pelajaran ekonomi ketika daring diantaranya google classroom, google meet, dan e-learning. Kemudian dengan seiring berjalannya waktu maka dibuatlah power point, kartu berkelompok dan video pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan materi tentunya bisa diakses kapan saja.

Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi bisa didefinisikan sebagai pengumpulan informasi secara sistematis tentang kegiatan, karakteristik, dan hasil program untuk membuat penilaian tentang program, meningkatkan efektivitas program, dan/atau menginformasikan keputusan tentang pemrograman di masa depan (Lemire:2020). Evaluasi kinerja adalah salah satu aktivitas terpenting dalam banyak bidang kehidupan modern (Jie Wu:2022), Evaluasi bisa dibilang merupakan salah satu hal penting dalam mengembangkan media pembelajaran, dengan adanya evaluasi tenaga pendidik bisa merevisi atau mengembangkan lagi media pembelajarannya. Sesuai hasil wawancara dengan Bu Khusnul berbicara

“Saya setelah menerapkan media pembelajaran yang baru, saya melakukan evaluasi bersama dengan kepala sekolah dan guru ekonomi yang lain. Saya mengevaluasi ternyata media pembelajaran yang saya terapkan mendapat nilai positif dari peserta didik, sehingga saya akan mengembangkan lebih lagi media pembelajaran tersebut. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan dari media pembelajaran saya yaitu pada media powerpoint kurang menarik, untuk selanjutnya saya akan menambah animasi yang menarik di power point saya”

Media pembelajaran di MAN 1 Bojonegoro ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan terhadap hasil pembelajaran siswa, kelebihanannya yaitu mendapat respon positif dari siswa dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru, dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna,

dan dapat menciptakan situasi belajar yang tidak terlupakan serta peserta didik lebih memahami materi dengan media kartu kelompok. Berikutnya kekurangan penggunaan media pembelajaran seperti pada saat menggunakan media powerpoint tidak semua siswa dapat memahami isi powerpoint karena tampilannya yang kurang menarik sehingga mengurangi keefektifan pembelajaran.

Respon peserta didik terhadap media pembelajaran

Respon siswa juga sangat diperlukan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan di MAN 1 Bojonegoro. Hal ini dilakukan karena media pembelajaran ini digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru untuk siswa. Dimana menurut (Hasan:2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi ataupun hal yang berkaitan dalam proses belajar- mengajar. oleh karena itu, siswa dilibatkan untuk mengetahui responnya terhadap penggunaan media pembelajaran ekonomi. Respon siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan Bu Khusnul menurut Alifia

“Saya lebih faham dengan metodenya bu khusnul soalnya lebih efektif belajar dan tidak membosankan karena ada permainannya. Saya juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan”.

Respon siswa dari sudut pandang Bu Khusnul

“Saya sebagai guru sangat bangga dan senang karena media pembelajaran yang saya terapkan mudah dipahami oleh siswa dan sangat membantu siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, mereka bisa lebih senang mengikuti pembelajaran yang berlangsung dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, mereka juga mengatakan bahwa dengan media pembelajaran yang menarik bisa meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti sebuah pembelajaran.

KESIMPULAN

Ada beberapa media pembelajaran yang digunakan di MAN 1 Bojonegoro diantaranya adalah menggunakan *power point*, kartu kelompok dan video pembelajaran. Penggunaan kartu kelompok dalam pembelajaran ekonomi diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan dengan mempelajari tujuan, ringkasan materi, latihan terstruktur, latihan yang harus dipecahkan, dan kunci jawaban. Kemudian materi-materi yang terdapat pada buku paket tersebut kemudian ditampilkan melalui *power point*.

Arah pengembangan media pembelajaran harusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa, sehingga dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kebutuhan, minat, dan karakteristik masing-masing individu siswa. hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, mereka bisa lebih senang mengikuti pembelajaran yang berlangsung dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, mereka juga mengatakan bahwa dengan media pembelajaran yang menarik bisa meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti sebuah pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Munandar SA, Fitriani A, Karlina Y, & Yumriani Y (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2 (1), 1-8.
- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Cetakan ke 21 Jakarta: Rajawali Press.
- Bahartiar, B., & Arwadi, F. (2020). *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis* (2020). Bandung : Alfabeta.
- Chaeruman, U. A. (2019). Evaluasi Media Pembelajaran. *Dipetik Januari*, 1, 2021.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1321, No. 2, p. 022099). IOP Publishing.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwar, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*.
- Lemire, S., Peck, L. R., & Porowski, A. (2020). The growth of the evaluation tree in the policy analysis forest: Recent developments in evaluation. *Policy studies journal*, 48, S47-S70.
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire pada materi jurnal penyesuaian untuk siswa kelas x akuntansi dan keuangan lembaga smk negeri 1 tempel tahun ajaran 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97-111.
- Meidyanti, W. E., Kantun, S., & Tiara, T. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Materi Pokok Jurnal Khusus Untuk Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Jember*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(1), 123-129.
- Movitaria, M. A. (2021). Kemampuan Guru MAN dalam Pembuatan Media Pembelajaran dengan Video Berbasis Aplikasi Ms Powerpoint pada mata pelajaran Ekonomi. *Ikhtisar*, 1(2), 139-147.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Rijali, Ahmad. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Vol. 17 (33)
- Rohani, R. (2020). *Media pembelajaran*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wasisno, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Media Power Point. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(4), 346-351.
- Wu, J., Shen, L., Zhang, G., Zhou, Z., & Zhu, Q. (2022). Efficiency evaluation with data uncertainty. *Annals of Operations Research*, 1-25.